

## PERAN LITERASI INFORMASI DALAM PEMANFAATAN E-JOURNAL SEBAGAI REFERENSI PENYUSUNAN KARYA ILMIAH MAHASISWA UIN SUMATERA UTARA MEDAN

**Naila Mustika Isma Wardani<sup>1</sup>, Milfa Khasanah<sup>2</sup>, Diah Ayu Syafitri<sup>3</sup>, Siti Julianti<sup>4</sup>  
Aizyah Hidayati<sup>5</sup>**

<sup>12345</sup>Program Studi Ilmu Perpustakaan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: [nailawardani@gmail.com](mailto:nailawardani@gmail.com)<sup>1</sup>, [milfaKhasanah@gmail.com](mailto:milfaKhasanah@gmail.com)<sup>2</sup>, [diahayusyafitri2011@gmail.com](mailto:diahayusyafitri2011@gmail.com)<sup>3</sup>, [sitijulianti413@gmail.com](mailto:sitijulianti413@gmail.com)<sup>4</sup>, [zia3011@gmail.com](mailto:zia3011@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran literasi informasi dalam pemanfaatan e-journal sebagai referensi penyusunan karya ilmiah mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan. Literasi informasi merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa di era digital agar mampu mengenali kebutuhan informasi, menelusur, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dan etis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung di UIN Sumatera Utara Medan Kampus IV Tuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik lebih mampu memanfaatkan e-journal secara optimal melalui berbagai platform seperti Google Scholar dan Garuda untuk mendukung penyusunan karya ilmiah. Namun demikian, masih terdapat kendala berupa kesulitan dalam menentukan kata kunci pencarian yang tepat, penggunaan fitur pencarian lanjutan, keterbatasan kemampuan berbahasa Inggris, serta kurangnya pemahaman tentang akses basis data akademik yang disediakan perpustakaan. Literasi informasi terbukti berpengaruh terhadap kualitas karya ilmiah yang dihasilkan, di mana mahasiswa dengan kemampuan literasi informasi yang memadai menghasilkan karya ilmiah dengan referensi yang lebih valid, kredibel, dan terkelola dengan baik secara akademik. Penguatan literasi informasi melalui pelatihan dan layanan perpustakaan perlu terus ditingkatkan guna mendukung mutu akademik mahasiswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Informasi, E-Journal, Karya Ilmiah, Mahasiswa, UIN Sumatera Utara Medan

### ABSTRACT

*This study aims to examine the role of information literacy in the utilization of e-journals as references in the preparation of academic papers by students of UIN North Sumatra Medan. Information literacy is an essential competency that students must possess in the digital era in order to recognize information needs, search, evaluate, and use information effectively and ethically. This study employs a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation, and documentation conducted directly at UIN North Sumatra Medan, Campus IV Tuntungan. The findings show that students with strong information literacy skills are better able to optimally utilize e-journals through various platforms such as Google Scholar and Garuda to support the preparation of academic writing. However, several obstacles still exist, including difficulties in determining appropriate search keywords, using advanced search features, limited English language proficiency, and a lack of understanding of access to academic databases provided by the library. Information literacy has been proven to influence the quality of academic writing produced, where students with adequate information literacy skills tend to produce papers with more valid, credible, and well-managed academic references. Strengthening information literacy through training and library services needs to be continuously improved in order to sustainably support students' academic quality.*

**Keywords:** Information Literacy, E-Journal, Academic Writing, Students, UIN North Sumatra Medan

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada abad ke-21 telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap pola pencarian, pengelolaan, dan pemanfaatan informasi di lingkungan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi pada masa kini tidak lagi hanya bergantung pada sumber informasi dalam bentuk cetak, tetapi juga telah beralih dan beradaptasi dengan pemanfaatan sumber informasi digital yang dapat diakses secara cepat, luas, dan tanpa batas ruang serta waktu. Transformasi ini secara langsung mendorong terjadinya perubahan perilaku akademik mahasiswa, khususnya dalam proses memperoleh referensi yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, penulisan ilmiah, dan penelitian. Salah satu bentuk sumber informasi digital yang mengalami perkembangan sangat pesat adalah jurnal elektronik (electronic journal atau e-journal), yang kini menjadi bagian penting dalam ekosistem akademik modern karena menyediakan akses terhadap informasi ilmiah yang mutakhir, valid, dan relevan (Rohana & Fathurrahman, 2025).

Dalam konteks pendidikan tinggi, karya ilmiah merupakan salah satu bentuk implementasi kemampuan intelektual mahasiswa yang diwujudkan melalui kegiatan penelitian, analisis, serta penyusunan gagasan secara sistematis berdasarkan kaidah ilmiah. Karya ilmiah tidak hanya menuntut kemampuan dalam menyusun tulisan yang baik, tetapi juga menuntut kemampuan dalam menemukan, memahami, dan memanfaatkan sumber informasi yang relevan dan kredibel. Referensi yang digunakan dalam karya ilmiah memiliki peran yang sangat penting karena menjadi dasar dalam memperkuat argumentasi, meningkatkan validitas data, serta memperluas perspektif pembahasan yang disajikan. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber-sumber ilmiah seperti e-journal menjadi semakin penting, mengingat e-journal umumnya berisi hasil penelitian terbaru yang telah melalui proses seleksi dan penelaahan ilmiah (peer review), sehingga tingkat kredibilitasnya lebih tinggi dibandingkan sumber informasi non-akademik (Silaban et al., 2024).

Namun demikian, kemudahan akses terhadap e-journal melalui internet dan berbagai platform perpustakaan digital pada kenyataannya

belum sepenuhnya diimbangi dengan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan informasi secara optimal. Masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan kebutuhan informasi yang tepat, merumuskan kata kunci pencarian yang efektif, menggunakan fitur pencarian lanjutan, serta dalam menyeleksi sumber informasi yang benar-benar relevan dengan topik penelitian. Selain itu, terdapat pula kendala dalam hal penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa dominan dalam publikasi ilmiah internasional, serta keterbatasan pemahaman dalam mengakses dan memanfaatkan basis data akademik yang telah disediakan oleh perpustakaan perguruan tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa ketersediaan akses informasi yang luas tidak serta-merta menjamin kualitas penggunaan informasi apabila tidak didukung oleh kemampuan literasi informasi yang memadai (Aulawi, 2025).

Literasi informasi merupakan salah satu kompetensi fundamental yang harus dimiliki oleh mahasiswa di era digital. Menurut Association of College and Research Libraries (ACRL), literasi informasi adalah seperangkat kemampuan yang memungkinkan seseorang untuk menyadari kapan informasi dibutuhkan, serta memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dan etis. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis dalam mencari informasi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis dalam menilai kredibilitas sumber, memahami konteks informasi, serta menggunakannya secara bertanggung jawab dalam karya akademik. Dalam lingkungan pendidikan tinggi, literasi informasi menjadi dasar penting dalam membentuk kemampuan akademik mahasiswa agar mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan memiliki integritas ilmiah yang baik (Lubis et al., 2024).

Pemanfaatan e-journal sebagai referensi dalam penyusunan karya ilmiah sangat erat kaitannya dengan tingkat literasi informasi yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki literasi informasi yang baik umumnya lebih mampu dalam merumuskan kata kunci pencarian yang tepat, mengoperasikan database akademik seperti Google Scholar, Garuda, maupun database yang disediakan oleh perpustakaan, serta lebih selektif dalam memilih artikel yang relevan dan berkualitas. Selain itu, mahasiswa dengan literasi informasi yang baik

juga cenderung lebih terampil dalam mengelola referensi, melakukan sitasi, serta menghindari penggunaan sumber yang tidak kredibel. Sebaliknya, rendahnya kemampuan literasi informasi dapat berdampak pada kesulitan mahasiswa dalam memperoleh referensi yang sesuai, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas karya ilmiah yang dihasilkan, baik dari segi isi, validitas, maupun aspek akademiknya (Ferlan, 2025).

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi telah menyediakan berbagai fasilitas layanan informasi digital melalui perpustakaan, termasuk akses terhadap jurnal elektronik dan database akademik lainnya. Penyediaan fasilitas tersebut merupakan bentuk komitmen institusi dalam mendukung kebutuhan akademik mahasiswa, khususnya dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian. Namun demikian, keberadaan fasilitas yang lengkap tidak akan memberikan hasil yang optimal apabila tidak diiringi dengan kemampuan mahasiswa dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Dengan demikian, literasi informasi menjadi faktor yang sangat menentukan dalam optimalisasi pemanfaatan e-journal sebagai sumber referensi akademik di lingkungan perguruan tinggi (Tanjung, 2023).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan karena dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana peran literasi informasi dalam pemanfaatan e-journal oleh mahasiswa dalam penyusunan karya ilmiah. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan layanan perpustakaan perguruan tinggi, khususnya dalam merancang program pelatihan literasi informasi yang lebih efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi institusi dalam meningkatkan kualitas layanan informasi digital, serta mendorong peningkatan kemampuan akademik mahasiswa secara keseluruhan. Dengan meningkatnya literasi informasi mahasiswa, diharapkan pemanfaatan e-journal dapat dilakukan secara lebih optimal sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan secara berkelanjutan.

## **Metode Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Fauzan, 2016). Secara umum, penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada upaya untuk memahami pengalaman subjek penelitian secara mendalam, termasuk perilaku, cara berpikir, motivasi, serta tindakan yang dilakukan dalam konteks tertentu. Fenomena yang ditemukan di lapangan kemudian dianalisis secara mendalam dan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif berdasarkan kondisi nyata yang terjadi di lokasi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Sumatera Utara Medan Kampus IV Tuntungan yang berlokasi di Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan fokus penelitian yang mengkaji literasi informasi mahasiswa dalam pemanfaatan e-journal, serta memudahkan peneliti dalam memperoleh data secara langsung dari sumber yang relevan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah field research atau penelitian lapangan, yaitu proses pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mendalam terkait pengalaman mahasiswa dalam menggunakan e-journal dan kemampuan literasi informasi yang dimiliki.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas mahasiswa dalam menelusuri dan memanfaatkan sumber informasi akademik di perpustakaan maupun platform digital. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa catatan, arsip, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dengan menggunakan ketiga teknik tersebut, data yang diperoleh diharapkan lebih lengkap, akurat, dan dapat menggambarkan secara menyeluruh peran literasi informasi dalam pemanfaatan e-journal oleh mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan.

**Hasil dan Pembahasan**

**1. Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan**

Penelitian yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan menunjukkan bahwa literasi informasi memiliki peran yang sangat penting dalam pemanfaatan e-journal sebagai referensi penyusunan karya ilmiah mahasiswa. Sebagian besar mahasiswa telah memahami pentingnya penggunaan sumber informasi ilmiah dalam mendukung kegiatan akademik, terutama dalam penyusunan makalah, artikel ilmiah, proposal penelitian, maupun skripsi. Kemampuan mahasiswa dalam mengenali kebutuhan informasi menjadi langkah awal yang menentukan keberhasilan dalam menemukan referensi yang relevan. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik cenderung mampu menentukan topik pencarian secara lebih spesifik sehingga memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian mereka. Temuan ini sejalan dengan pendapat Association of College and Research Libraries (2016) yang menyatakan bahwa literasi informasi mencakup kemampuan untuk mengenali kebutuhan informasi, menemukan sumber yang relevan, mengevaluasi kualitas informasi, serta memanfaatkannya secara efektif dan etis dalam kegiatan akademik.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa mahasiswa yang aktif menggunakan perpustakaan digital dan mengikuti pelatihan literasi informasi menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menelusur sumber ilmiah dibandingkan dengan mahasiswa yang belum pernah mendapatkan pelatihan serupa. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan basis data akademik mampu merumuskan kata kunci yang lebih spesifik, menyaring hasil pencarian berdasarkan tahun terbit, jenis dokumen, dan bidang ilmu, serta mengevaluasi kredibilitas penulis maupun jurnal yang ditemukan. Kemampuan-kemampuan tersebut mencerminkan komponen literasi informasi yang dirumuskan oleh American Library Association (1989), yakni kemampuan untuk mengenali, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif.

Tabel 1. Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa dalam Pemanfaatan E-Journal

No	Aspek Literasi Informasi	Deskripsi Kemampuan Mahasiswa	Indikator Temuan di Lapangan
1	Mengenali kebutuhan informasi	Mahasiswa mampu memahami dan menentukan informasi yang dibutuhkan sesuai topik penelitian	Mahasiswa dapat menentukan topik skripsi/makalah secara spesifik sebelum melakukan pencarian
2	Menentukan strategi pencarian	Mahasiswa menggunakan kata kunci yang relevan untuk menemukan sumber ilmiah	Mahasiswa yang sudah terbiasa menggunakan Google Scholar lebih tepat dalam menyusun keyword
3	Akses sumber informasi	Mahasiswa mampu menggunakan e-journal dan database akademik	Penggunaan Google Scholar, Garuda, dan perpustakaan digital UINSU
4	Evaluasi sumber informasi	Mahasiswa menilai kredibilitas jurnal berdasarkan penulis, tahun, dan reputasi jurnal	Mahasiswa memilih jurnal peer-reviewed dan menghindari sumber tidak ilmiah
5	Penggunaan informasi	Mahasiswa mampu menggunakan	Referensi digunakan untuk memperkuat

		informasi secara tepat dalam penulisan karya ilmiah	argumen dalam skripsi/makalah
6	Etika penggunaan informasi	Mahasiswa memahami pentingnya sitasi dan penghindaran plagiarisme	Penggunaan sitasi sudah mulai menggunakan Mendeley/Zotero pada sebagian mahasiswa
7	Pengembangan kemampuan literasi	Mahasiswa yang mengikuti pelatihan memiliki kemampuan lebih baik	Mahasiswa yang pernah ikut pelatihan perpustakaan lebih terampil dalam pencarian jurnal

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan literasi informasi mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan mencakup beberapa aspek penting yang saling berkaitan, mulai dari kemampuan mengenali kebutuhan informasi hingga penggunaan informasi secara etis dalam penulisan karya ilmiah. Setiap aspek menunjukkan bahwa literasi informasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis dalam mencari informasi, tetapi juga mencakup kemampuan kognitif dan evaluatif dalam menilai serta memanfaatkan informasi secara tepat. Mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam penggunaan perpustakaan digital dan mengikuti pelatihan literasi informasi cenderung menunjukkan kemampuan yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang belum memiliki pengalaman tersebut. Dengan demikian, literasi informasi dapat dipahami sebagai kompetensi yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pemanfaatan e-journal serta mendukung peningkatan mutu karya ilmiah mahasiswa secara keseluruhan.

## 2. Pola Pemanfaatan E-Journal sebagai Referensi Karya Ilmiah

Pemanfaatan e-journal oleh mahasiswa menunjukkan adanya perubahan pola pencarian informasi dari sumber tercetak menuju sumber

digital. Mahasiswa lebih memilih e-journal karena menyediakan informasi yang lebih mutakhir, mudah diakses, dan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Selain itu, berbagai platform pencarian jurnal ilmiah seperti Google Scholar, Garuda, dan database elektronik yang dilanggan perpustakaan perguruan tinggi memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh referensi yang dibutuhkan. Kemudahan akses tersebut memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh hasil penelitian terbaru yang relevan dengan topik kajian yang sedang diteliti. Menurut Pendit (2013), perkembangan perpustakaan digital telah memberikan peluang yang lebih luas bagi pengguna dalam mengakses informasi ilmiah tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu sehingga dapat mendukung proses pembelajaran dan penelitian secara lebih efektif.

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa memanfaatkan e-journal terutama pada saat menyusun karya ilmiah seperti makalah, laporan penelitian, dan skripsi. Platform yang paling sering digunakan adalah Google Scholar karena kemudahannya dalam diakses dan jangkauan indexnya yang luas. Namun demikian, tidak sedikit mahasiswa yang belum memanfaatkan secara optimal basis data akademik yang disediakan perpustakaan UINSU, seperti DOAJ, SINTA, maupun e-resources lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa ketersediaan fasilitas saja tidak cukup tanpa disertai pengetahuan dan keterampilan untuk memanfaatkannya, sebagaimana dikemukakan oleh Sulisty-Basuki (2014) bahwa efektivitas layanan perpustakaan sangat bergantung pada kemampuan pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan informasi yang tersedia.

Tabel 2. Pola Pemanfaatan E-Journal oleh Mahasiswa dalam Penyusunan Karya Ilmiah

No	Aspek Pemanfaatan	Deskripsi Pola Penggunaan	Indikator Temuan di Lapangan
1	Sumber informasi utama	Mahasiswa lebih banyak menggunakan e-journal	E-journal menjadi rujukan utama dalam

		dibandingkan sumber cetak	makalah dan skripsi
2	Platform pencarian	Penggunaan platform digital untuk mencari jurnal ilmiah	Google Scholar paling dominan digunakan
3	Akses database akademik	Pemanfaatan database yang disediakan perpustakaan	DOAJ, SINTA, dan e-resources UINSU masih jarang digunakan
4	Tujuan penggunaan	E-journal digunakan untuk mendukung penulisan karya ilmiah	Digunakan pada tugas, laporan, dan skripsi
5	Kemutakhiran informasi	Mahasiswa memilih jurnal yang lebih baru dan relevan	Fokus pada artikel dengan tahun terbit terbaru
6	Kemudahan akses	Kemudahan akses menjadi alasan utama pemilihan e-journal	Dapat diakses kapan saja melalui internet
7	Keterbatasan pemanfaatan lanjutan	Belum optimal dalam eksplorasi database akademik	Banyak mahasiswa hanya berhenti di Google Scholar

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pola pemanfaatan e-journal oleh mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan menunjukkan kecenderungan yang semakin bergeser dari sumber informasi tercetak menuju sumber digital. E-journal dipilih karena dianggap lebih praktis, mudah diakses, serta menyediakan informasi yang lebih

mutakhir dan relevan dengan kebutuhan akademik mahasiswa. Platform seperti Google Scholar menjadi sumber utama yang paling sering digunakan karena kemudahan dalam pencarian serta cakupan indeks yang sangat luas.

Namun demikian, hasil temuan juga menunjukkan bahwa pemanfaatan e-journal belum sepenuhnya optimal. Sebagian besar mahasiswa masih belum memanfaatkan secara maksimal database akademik yang telah disediakan oleh perpustakaan, seperti DOAJ, SINTA, maupun layanan e-resources lainnya. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan fasilitas informasi dan kemampuan pengguna dalam mengaksesnya secara menyeluruh. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pemanfaatan e-journal tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber informasi digital, tetapi juga sangat bergantung pada kemampuan literasi informasi mahasiswa dalam mengelola dan memanfaatkan sumber tersebut secara optimal.

### 3. Kendala dalam Pemanfaatan E-Journal dan Hubungannya dengan Literasi Informasi

Meskipun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan yang sama dalam memanfaatkan e-journal. Sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan kata kunci pencarian yang tepat, menggunakan fitur pencarian lanjutan pada database akademik, serta mengevaluasi kualitas sumber informasi yang ditemukan. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa terkadang menggunakan sumber yang kurang relevan atau belum memenuhi standar akademik. Rendahnya kemampuan dalam mengevaluasi informasi juga dapat berdampak pada kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Oleh karena itu, literasi informasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menemukan informasi, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dalam menilai keakuratan, relevansi, dan kredibilitas sumber yang digunakan.

Kendala lain yang ditemukan adalah keterbatasan dalam memahami bahasa Inggris, mengingat banyak e-journal bereputasi internasional ditulis dalam bahasa tersebut.

Sebagian mahasiswa juga mengungkapkan ketidaktahuan mereka mengenai cara mengakses jurnal yang memerlukan langganan berbayar serta cara mendapatkan full-text artikel secara legal melalui perpustakaan perguruan tinggi. Kondisi ini sejalan dengan temuan UNESCO (2018) yang menegaskan bahwa pengembangan literasi informasi perlu mencakup aspek kemampuan teknis dalam menggunakan teknologi informasi, pemahaman terhadap sistem pengelolaan informasi, serta kemampuan berpikir kritis yang memungkinkan individu menilai kualitas dan relevansi informasi secara mandiri (Silaban et al., 2024).

Tabel 3. Kendala Mahasiswa dalam Pemanfaatan E-Journal dan Kaitannya dengan Literasi Informasi

No	Jenis Kendala	Bentuk Permasalahan	Dampak terhadap Pemanfaatan E-Journal
1	Kesulitan menentukan kata kunci	Mahasiswa belum mampu menyusun keyword yang spesifik dan efektif	Hasil pencarian tidak relevan dengan topik penelitian
2	Penggunaan fitur pencarian lanjutan	Kurangnya pemahaman terhadap advanced search pada database akademik	Informasi yang diperoleh kurang terfilter dengan baik
3	Evaluasi sumber informasi	Kesulitan menilai kredibilitas jurnal dan penulis	Penggunaan referensi yang kurang berkualitas
4	Kemampuan bahasa Inggris	Keterbatasan memahami jurnal internasional	Tidak maksimal dalam memanfaatkan jurnal bereputasi

5	Akses jurnal berbayar	Ketidaktahuan cara akses full-text melalui institusi	Kehilangan akses ke sumber ilmiah yang relevan
6	Pemanfaatan perpustakaan digital	Kurang memahami layanan e-resources kampus	Database kampus tidak digunakan secara optimal

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pemanfaatan e-journal di UIN Sumatera Utara Medan tidak hanya bersifat teknis semata, tetapi juga menunjukkan adanya keterkaitan yang sangat erat dengan tingkat literasi informasi yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Kendala-kendala tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan dan mencerminkan bahwa kemampuan literasi informasi masih perlu ditingkatkan secara lebih komprehensif, khususnya dalam aspek akses, penelusuran, seleksi, serta evaluasi informasi ilmiah (Pangestu & Sirait, 2025).

Kesulitan dalam menentukan kata kunci pencarian menjadi salah satu hambatan utama yang sering dialami mahasiswa ketika mencari referensi melalui e-journal. Banyak mahasiswa belum mampu merumuskan keyword yang spesifik, terstruktur, dan sesuai dengan topik penelitian, sehingga hasil pencarian yang diperoleh cenderung terlalu umum, tidak relevan, atau bahkan tidak sesuai dengan kebutuhan akademik. Selain itu, penggunaan fitur pencarian lanjutan (advanced search) pada database akademik juga masih sangat terbatas. Mahasiswa cenderung hanya menggunakan pencarian sederhana tanpa memanfaatkan filter seperti tahun publikasi, jenis dokumen, bidang ilmu, maupun kata kunci kombinasi (Boolean operators), yang sebenarnya sangat membantu dalam mempersempit dan memfokuskan hasil pencarian.

Selain aspek teknis pencarian, kemampuan dalam mengevaluasi sumber informasi juga menjadi tantangan yang cukup signifikan. Sebagian mahasiswa masih kesulitan dalam menilai

kredibilitas jurnal, kualitas penulis, serta validitas isi artikel yang ditemukan. Akibatnya, tidak jarang mahasiswa menggunakan referensi yang kurang relevan atau tidak memenuhi standar akademik, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi informasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menemukan informasi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis dalam menilai apakah suatu sumber layak digunakan sebagai referensi ilmiah atau tidak.

Di sisi lain, keterbatasan kemampuan bahasa Inggris juga menjadi faktor penghambat yang cukup dominan dalam pemanfaatan e-journal, terutama karena sebagian besar jurnal bereputasi internasional ditulis dalam bahasa Inggris. Hal ini menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami isi artikel secara menyeluruh, sehingga cenderung menghindari penggunaan jurnal internasional dan lebih memilih sumber yang berbahasa Indonesia. Padahal, jurnal internasional sering kali menyediakan informasi yang lebih mutakhir dan memiliki kualitas ilmiah yang lebih tinggi.

Selain itu, kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai mekanisme akses jurnal berbayar serta pemanfaatan layanan e-resources yang disediakan oleh perpustakaan juga menunjukkan adanya kesenjangan antara ketersediaan fasilitas dan tingkat pemanfaatannya. Banyak mahasiswa yang belum mengetahui bahwa institusi telah menyediakan akses ke berbagai database akademik melalui perpustakaan digital, sehingga mereka hanya bergantung pada sumber-sumber gratis seperti Google Scholar tanpa mengeksplorasi sumber yang lebih luas dan berkualitas.

Hal ini sejalan dengan pandangan UNESCO (2018) yang menegaskan bahwa literasi informasi tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam mengakses informasi, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis, pemahaman terhadap sistem pengelolaan informasi, serta kemampuan untuk mengevaluasi kualitas dan relevansi informasi secara mandiri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi informasi merupakan faktor yang sangat penting dan menjadi kunci utama dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pemanfaatan e-

journal. Penguatan literasi informasi diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sumber informasi digital, sekaligus berkontribusi pada peningkatan kualitas karya ilmiah mahasiswa secara keseluruhan di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan (Ferlan, 2025).

#### **4. Peran Literasi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah**

Literasi informasi terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik mampu menghasilkan karya ilmiah dengan landasan teori yang kuat, argumen yang didukung oleh data ilmiah yang valid, serta referensi yang berasal dari sumber yang kredibel dan relevan. Sebaliknya, mahasiswa yang belum memiliki kemampuan literasi informasi yang memadai cenderung menggunakan referensi dari sumber yang tidak terverifikasi, menghindari artikel berbahasa asing, atau bahkan melakukan parafrase yang tidak tepat yang berpotensi mengarah pada plagiarisme. Hal ini mendukung pandangan Permata et al. (2025) yang menyebutkan bahwa karya ilmiah yang berkualitas harus memiliki karakteristik keaslian, kejujuran intelektual, dan penggunaan referensi yang kredibel.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa yang telah mendapatkan pembinaan literasi informasi, baik melalui mata kuliah metodologi penelitian maupun melalui program literasi yang diselenggarakan perpustakaan, menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengelola sitasi dan daftar pustaka secara benar. Kemampuan ini sangat penting dalam penyusunan karya ilmiah karena mencerminkan integritas akademik dan menghindari pelanggaran hak cipta intelektual. Dengan demikian, penguatan literasi informasi mahasiswa menjadi investasi penting dalam meningkatkan mutu akademik di lingkungan UINSU Medan secara berkelanjutan.

Tabel 4. Peran Literasi Informasi dalam Meningkatkan Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa

No	Aspek Peran Literasi Informasi	Bentuk Pengaruh	Indikator Kualitas Karya Ilmiah
----	--------------------------------	-----------------	---------------------------------

1	Pemahaman kebutuhan informasi	Mahasiswa mampu menentukan sumber yang sesuai dengan topik penelitian	Landasan teori yang lebih terarah dan relevan	<p>kegiatan referensi yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah, karena pemilihan sumber yang tepat akan menentukan kekuatan argumentasi, keakuratan data, serta kedalaman pembahasan dalam suatu karya ilmiah (Tanjung, 2023).</p> <p>Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi informasi yang baik umumnya mampu menyusun karya ilmiah dengan struktur yang lebih sistematis dan logis. Mereka dapat membangun landasan teori yang kuat dengan memanfaatkan sumber-sumber ilmiah yang kredibel, seperti jurnal terindeks nasional maupun internasional, serta mampu menghubungkan berbagai konsep teori secara tepat dan sesuai dengan topik penelitian yang dikaji. Selain itu, mahasiswa dengan literasi informasi yang baik juga lebih mampu menyajikan argumen yang terstruktur, didukung oleh bukti empiris yang valid, serta dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Hal ini menunjukkan bahwa literasi informasi berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas substansi dalam karya ilmiah.</p>
2	Kemampuan mencari informasi	Penggunaan sumber ilmiah yang kredibel dan mutakhir	Referensi berasal dari jurnal ilmiah bereputasi	<p>informasi dapat berdampak negatif terhadap kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Mahasiswa dengan literasi informasi yang rendah cenderung menggunakan sumber-sumber yang kurang valid, seperti artikel blog, website tidak ilmiah, atau referensi yang tidak jelas kredibilitasnya. Selain itu, terdapat juga kecenderungan kesalahan dalam penentuan sumber, penggunaan referensi yang tidak sesuai konteks, hingga risiko terjadinya plagiarisme akibat kurangnya pemahaman dalam mengelola informasi secara etis. Kondisi ini menunjukkan bahwa literasi informasi memiliki peran penting dalam menjaga kualitas dan integritas akademik mahasiswa.</p>
3	Evaluasi sumber informasi	Seleksi sumber berdasarkan kredibilitas dan validitas	Argumen didukung data dan teori yang kuat	
4	Penggunaan referensi	Pemanfaatan sitasi yang tepat dalam penulisan ilmiah	Daftar pustaka sesuai standar akademik	
5	Integritas akademik	Penghindaran plagiarisme melalui pengelolaan sumber yang benar	Karya ilmiah lebih orisinal dan etis	
6	Pemanfaatan pelatihan literasi	Mahasiswa yang mengikuti pelatihan lebih terampil dalam penulisan	Pengelolaan sitasi (Mendeley/Zotero) lebih baik	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa literasi informasi memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan. Literasi informasi tidak hanya dipahami sebagai kemampuan teknis dalam menelusuri dan menemukan informasi, tetapi juga mencakup seperangkat kemampuan yang lebih kompleks, seperti kemampuan analitis, kritis, dan evaluatif dalam mengolah informasi yang diperoleh. Kemampuan tersebut sangat berpengaruh terhadap

Lebih lanjut, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembinaan literasi informasi yang dilakukan melalui mata kuliah metodologi penelitian maupun program pelatihan yang diselenggarakan oleh perpustakaan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi. Mahasiswa yang pernah mengikuti pelatihan literasi informasi cenderung lebih terampil dalam menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley atau Zotero, lebih disiplin dalam penulisan sitasi, serta lebih teliti dalam menyusun daftar pustaka sesuai

dengan standar akademik yang berlaku (Henky, 2024).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguatan literasi informasi merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung peningkatan mutu karya ilmiah mahasiswa secara berkelanjutan. Literasi informasi tidak hanya berdampak pada aspek teknis penulisan, tetapi juga berperan dalam membentuk integritas akademik, sikap ilmiah, serta kemampuan berpikir kritis mahasiswa di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa literasi informasi memiliki peran yang sangat signifikan dalam mendukung pemanfaatan e-journal sebagai referensi penyusunan karya ilmiah mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan. Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik terbukti lebih mampu mengidentifikasi kebutuhan informasi, menelusur sumber ilmiah secara efektif melalui berbagai platform digital, mengevaluasi kualitas dan kredibilitas sumber, serta memanfaatkan informasi yang diperoleh secara etis dan bertanggung jawab dalam karya ilmiah mereka.

Pemanfaatan e-journal di kalangan mahasiswa UINSU Medan menunjukkan pergeseran positif dari sumber tercetak menuju sumber digital, dengan Google Scholar dan Garuda menjadi platform yang paling sering diakses. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan dalam kemampuan mahasiswa, terutama dalam penggunaan fitur pencarian lanjutan, evaluasi kualitas sumber berbahasa asing, dan pemanfaatan basis data akademik yang disediakan perpustakaan secara optimal.

Oleh karena itu, peningkatan kemampuan literasi informasi mahasiswa perlu menjadi prioritas melalui integrasi program pelatihan literasi informasi dalam kurikulum akademik, penguatan peran perpustakaan dalam menyelenggarakan bimbingan pengguna, serta peningkatan akses dan sosialisasi terhadap sumber-sumber e-journal yang dilanggan institusi. Dengan upaya tersebut, diharapkan kualitas karya ilmiah mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan dapat terus meningkat sejalan dengan perkembangan literasi informasi di era digital.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aulawi, M. B. (2025). PERAN KOLEKSI DIGITAL PERPUSTAKAAN IAIN KEDIRI DALAM MENINGKATKAN LITERASI MAHASISWA. *Al-Mabsut Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 19(2). <https://doi.org/10.56997/almabsut.v19i2.2921>
- Ferlan, D. M. P. (2025). PERAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER INFORMASI BAGI SISWA SISWI SMPN 02 SUMBER JAYA KABUPATEN LAMPUNG BARAT. [repository.radenintan.ac.id](https://repository.radenintan.ac.id). <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/42055>
- Henky, A. R. (2024). PEMANFAATAN KOLEKSI JURNAL ELEKTRONIK (E-JOURNAL) DALAM PENYELESAIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG (UBL). [repository.radenintan.ac.id](https://repository.radenintan.ac.id). <https://repository.radenintan.ac.id/34165/>
- Lubis, N. A., Ritonga, S., & Jamil, K. (2024). Pemanfaatan Koleksi Digital oleh Pemustaka di Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia. *Al Iman: Jurnal Keislaman ....* <https://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/aliman/article/view/7656>
- Pangestu, S. N., & Sirait, D. E. P. (2025). ... MINAT PENGGUNAAN PERPUSTAKAAN DIGITAL (DIGILIB) UNIVERSITAS NEGERI MEDAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN BISNIS STAMBUK 2022. In *IKRAITH-EKONOMIKA*.
- Rohana, R. R., & Fathurrahman, M. (2025). Pemanfaatan Koleksi Corner di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. In ... *Perpustakaan dan Informasi*. [jurnal.radenfatah.ac.id](http://jurnal.radenfatah.ac.id). <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadwin/article/download/29260/9006>
- Silaban, P. S., Pasaribu, I. M., & Halawa, K. (2024). PERANAN LITERASI INFORMASI DALAM PEMANFAATAN LAYANAN REFERENSI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS HKBP NOMMENSEN

MEDAN .... In *Journal Net. Library and Information*.  
<https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/jnli/article/download/5338/3605>

Tanjung, F. (2023). *Pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa di SDN 0204 Pembangunan Kecamatan Barumun Tengah Kabupaten Padang Lawas*.  
[etd.uinsyahada.ac.id](http://etd.uinsyahada.ac.id).  
<http://etd.uinsyahada.ac.id/10407/>